

## Tim MTP Bandung Bersama Polrestabes Bandung Adakan Vaksinasi Booster



Dr. Djoni Toat SH, MM.



Herman Widjaja



Kombes Pol. M. Hidayat B.



Dr. Djoni Toat SH, MM, Kombes Pol. M. Hidayat B dan staf di Rumah Abu Seratus Marga.



Petugas kepolisian dari Divisi Kesehatan Polrestabes Bandung sedang beristirahat di kafe.

**BANDUNG (IM)** - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung bersama Polrestabes Bandung, Kamis (14/7) lalu melakukan vaksinasi booster, di Rumah Abu Seratus Marga YDSP Bandung.

Ada pun pelaksana kegiatan ini PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat.

Hadir di kegiatan sosial tersebut, Ketua Dewan Pengurus PSMTI Jabar sekaligus Koordinator MTP Bandung Dr. Djoni Toat, SH, MM.

Vaksinasi melibatkan para relawan, dokter spesialis oftalmologi dr. Yenny memimpin staf medis, 8 orang staf medis dari divisi kesehatan dan mahasiswa magang Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha.

Karena kondisi pandemi saat ini kembali meningkat

dan ditambah lagi kebanyakan orang telah memahami pentingnya vaksinasi untuk kesehatan diri mereka, maka semua ingin mendaftar secara online dan datang ke lokasi kegiatan untuk divaksinasi.

Ada 750 orang yang mendaftarkan diri dan hingga kegiatan berakhir sebanyak 606 orang dari berbagai usia telah divaksinasi dengan vaksin Astra Zeneca, Pfizer dan Sinovac.

Kombes Pol. M. Hidayat B, beserta staf, didampingi pimpinan MTP Bandung dan Ketua YDSP Herman Widjaja dan Dr. Djoni Toat, SH, MM, datang meninjau jalannya vaksinasi tersebut.

Kombes Pol. M. Hidayat B dalam sambutannya menyatakan karena ada varian baru dari strain virus yang berkembang, vaksinasi booster diperlukan untuk kekeba-



Pengurus PSMTI yang bertugas sebagai relawan (ki-ka) Lin Sheng Xing, Rao Shu Sheng, Dr Djoni Toat, SH, MM, Lin Tian Hao dan tokoh lainnya.

lan masyarakat.

Tapi sekarang baru 30% warga Bandung yang sudah divaksinasi vaksin booster, belum mencapai target pemerintah yang mencapai 50%.

Karena itu, Polrestabes Bandung dan Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung bekerja sama untuk meny-

elenggarakan kegiatan vaksinasi.

Polda Jawa Barat juga turut berpartisipasi. Hal ini bukan saja demi kesehatan kita. Namun juga diharapkan dapat membantu pemerintah mempercepat pemulihan ekonomi.

Terima kasih sekali lagi atas bantuan penuh tim MTP

Bandung, tanpa perhatian dan bantuan para tokoh dermawan ini, kami pasti tidak akan dapat melakukan yang terbaik.

"Saya juga berterima kasih kepada para relawan yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh MTP Bandung. Semoga Tuhan membalas-

nya," ujarnya.

Sementara Herman Widjaja dalam pidatonya menyatakan, Pandemi Covid-19 belum berakhir. MTP Bandung akan terus berkoordinasi dan bekerja sama dengan instansi terkait untuk menyelenggarakan vaksinasi booster guna membantu pemerintah mencapai target 50%.

Sehingga warga kota Bandung semuanya sehat. Maka baru dapat mendorong ekonomi, sehingga masyarakat dapat menuju kemakmuran.

Dr. Djoni Toat SH, MM menyampaikan bahwa jumlah orang yang divaksinasi kali ini jauh lebih tinggi dari sebelumnya.

Namun karena persiapannya sangat matang, kegiatan vaksinasi dapat dilakukan dengan tertib dan berakhir

dengan cepat dan lancar.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada dokter, staf medis dan para relawan.

Yang konsisten mendedikasikan waktu dan tenaganya tanpa pamrih tanpa mengharapkan apapun.

"Saya juga berterima kasih kepada komunitas Tionghoa: Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung, Yayasan Harapan Kasih, Yayasan Min Nan, Yayasan Guangzhao, Yayasan Fuqing, PSMTI Jawa Barat, Taiwan Business Club Bandung serta semua individu, kelompok atau pengusaha yang mendukung dan membantu MTP Bandung sehingga aksi sosial MTP Bandung dapat terus berlanjut. Sehingga masyarakat yang membutuhkan dapat memperoleh bantuan," ujarnya. • idn/din



Kombes Pol. M. Hidayat B meninjau ke lokasi kegiatan.



Kombes Pol. M. Hidayat B dan dr. Yenny.



Suasana vaksinasi booster yang diselenggarakan MTP Bandung.

## Delegasi Balai Pelestarian Budaya Tionghoa Yayasan Istana Harta Lima Penjurur Bagan Siapi-api Kunjungi Konjen Tiongkok di Medan



Guo San He menyampaikan laporan kepada Konjen Zhang Min.

**MEDAN (IM)** - Rombongan Balai Pelestarian Budaya Tionghoa Yayasan Istana Harta Lima Penjurur Bagan Siapi-api yang terdiri dari Ketua Pembina Yayasan Wu Lai Jin, Ketua Kehormatan Abadi sekaligus Wakil Ketua KIKT Sumut Guo San He, Penasihat Chen Yong Lai, Sekretaris Yang Han Quan, Bendahara Liao Ai Ping, Perwakilan Pusat Penelitian Etnografi Universitas Negeri Sumatera Utara Mai Ju Hua dan Sri Alem Sembiring, Kamis (14/7) lalu mengunjungi rumah dinas Konsul

Jenderal Tiongkok di Medan Zhang Min yang berlokasi di Jalan Cut Nyak Dien No. 5, Medan untuk berinteraksi.

Pada pertemuan tersebut, Guo San He menyatakan terima kasih atas sambutan hangat Konsul Jenderal Zhang Min.

Dalam kunjungan kali ini kami menjelaskan visi misi tim kecil ini kepada Konsul Jenderal Zhang Min dan para pimpinan lainnya.

Selain itu juga untuk menjalin hubungan dan kerjasama sehingga dapat menyelesaikan misi dan tugas. Yakni mem-



Dosen senior Universitas Negeri Sumut Sri Alem Sembiring memberikan penjelasan.

perkenalkan warisan budaya dan perkembangan etnis Tionghoa Indonesia kepada semua lapisan masyarakat Indonesia. Sekaligus mewariskan budaya Tionghoa yang kita cintai ini.

Balai Pelestarian Budaya Tionghoa Yayasan Istana Harta Lima Penjurur ini telah memperkuat kerjasama dengan departemen terkait pemerintah pusat dan daerah di Indonesia.

Pada perayaan Ceng Beng telah ditetapkan sebagai perayaan tahunan oleh pemerintah kabupaten Serdang Bedagai dan Deli Serdang di Provinsi

Sumatera Utara.

Universitas Negeri Sumatera Utara bekerja sama dengan Balai Pelestarian Budaya Tionghoa Yayasan Istana Harta Lima Penjurur meluncurkan 7 perayaan tradisional dalam agenda tahunan proyek penelitian ilmiah budaya Tionghoa Indonesia.

Upacara khusus yang dipromosikan yaitu Perayaan Tahun Baru Imlek, Cap Go Meh, Perayaan Ceng Beng, Festival Perahu Naga, Festival Qixi, Perayaan Mid Autumn Festival dan Winter Solstice

Festival.

Mempromosikan upacara sembahyang leluhur tradisional Tiongkok serta agama dan keyakinan, perlindungan dan penyebarluasan ritual pernikahan dan pemakaman tradisional Tiongkok, upacara sembahyang leluhur dan adat tradisional lainnya. Juga mempraktikkan dan mempromosikan Perayaan Ceng Beng sebagai warisan budaya takbenda kota, kabupaten, provinsi dan nasional.

Seni tradisional: guzheng, pipa, atraksi barongsai dan liong, gong dan genderang,

kaligrafi, lukisan pasir, opera Teochew, wayang potehi dan lainnya sekaligus melindungi warisan budaya takbenda.

Pemerintah Pusat Indonesia telah menunjuk dua peneliti dari Pusat Perlindungan Peninggalan Budaya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Penelitian untuk membantu Yayasan Istana Harta Lima Penjurur dalam melaksanakan proyek terkait

Pusat Penelitian Etnografi Universitas Sumatera Utara (Etnographic) berfiliasi dengan lembaga akademik Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Sumatera Utara dengan melakukan riset terhadap perkembangan etnis dan sosial humaniora. Sekaligus menggunakannya untuk mempromosikan penggunaannya. Sehingga tokoh berbagai kalangan masyarakat dapat dengan jelas memahami keragaman etnis dan kekayaan budaya di Provinsi Sumatera Utara.

Konjen Zhang Min mengatakan dirinya menyambut hangat dan mendukung penuh tim peneliti. Diharapkan tim peneliti dan pemerintah provinsi Sumatera Utara atau pemerintah Kota Medan akan berkesempatan mengunjungi Tiongkok.

"Menurut pengetahuan saya, Guangzhou dan Chengdu di Tiongkok telah menjalin hubungan sister city dengan Kota Medan. Namun di Sumatera tidak ada Konfusius Institut. Diharapkan Universitas Negeri Sumatera Utara dapat bernegosiasi dengan Tiongkok untuk membangun Konfusius Institut. Konsulat Jenderal Tiongkok di Medan akan membantu dan mendukung untuk menyelesaikan tugas ini," kata Konjen Zhang Min. • idn/din



Konjen Zhang Min memberikan cenderamata kepada Wu Lai Jin dan Guo San He.



Konjen Zhang Min berfoto bersama delegasi Balai Pelestarian Budaya Tionghoa Yayasan Istana Harta Lima Penjurur Bagan Siapi-api.



# Hadiri Dialog Internasional Lintas Agama, Ketum MATAKIN Sebut Pentingnya Kesepakatan dan Kerjasama Antar Agama

**JAKARTA (IM)** - Ketua Umum MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo hadir dialog internasional lintas agama bersama Imam Besar Masjid Istiqlal Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA, Senior Fellow Leimena Institute Prof. Dr. Alwi Abdurrahman Shihab MA, Ph.D, Ketua Umum KWI Kardinal Mgr. Ignatius Suharyo, Ketua Umum PHDI Mayjen TNI (Purn.) Wisnu Bawa Tenaya, Wakil Pelaksana Harian DPP WALUBI/Ketua DPD WALUBI DKI Jakarta Jandi Mukianto, S.H., M.H., Direktur Internasional Hubungan Antar Agama American Jewish Committee, Rabi Dr. David Rosen, CBE., dan Sekretaris Eksekutif PGI Pdt. Jimmy Sormin (secara



(ki-ka) Dr. David Rosen, CBE., Mayjen TNI (Purn.) Wisnu Bawa Tenaya, Jandi Mukianto, S.H., M.H dan Xs. Budi S. Tanuwibowo.

virtual) dengan moderator Dr. Budi Utomo, S.Th.I, M.A. Dialog internasional lintas agama tersebut dilaksanakan Selasa (19/7), di Masjid Is-

tiqlal, Jakarta. Dalam paparannya, Ketua Umum MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo menyebut pentingnya kesepakatan dan kerja

sama untuk mendidik umat akan pentingnya toleransi sebagai hasil dilakukannya dialog. "Tidak boleh berhenti pada dialog saja, tetapi harus



Ketum MATAKIN Xs Budi S Tanuwibowo (kanan) menerima penghargaan sebagai narasumber

dikembangkan menjadi kesepakatan atau kerjasama untuk mendidik umat bertoleransi sebagai hasil dari dilakukannya dialog seperti ini," kata Budi.

Menurut Budi, perlunya sistem nilai yang tidak mendebatkan agama dan ranah sientifik tapi lebih berbicara transparansi, meritokrasi dan

keadilan. Dunia kedepan harus diatur dengan sistem egalitarian, yang mana sistem ini sejalan dengan ajaran agama yang mengajarkan kesetaraan. Budi mengutip ajaran Khonghucu yang mengatakan bahwa dengan adanya keadilan maka tidak akan ada persoalan persatuan dan kemiskinan.

Lebih lanjut Budi menjelaskan pendidikan agama tidak boleh lepas dari akar budaya, pemahaman etnisitas, pemahaman hukum negara, dan pemahaman norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Setelah acara, seluruh narasumber berfoto bersama di depan Masjid Istiqlal dan menyempatkan mengunjungi Gereja Katedral. ● kris



Seluruh narasumber berfoto bersama didepan Masjid Istiqlal.



Seluruh narasumber menyempatkan mengunjungi Gereja Katedral.

## Pengukuhan Pengurus Yayasan TITD Sam Poo Sing Bio Periode 2022 - 2027

**SURABAYA (IM)** - Ketua dan Pengurus Yayasan TITD Sam Poo Sing Bio Periode ke-12 Tahun 2022 - 2027 telah dikukuhkan, pada Minggu (17/7) lalu.

Hartadi Tanuwijaya yang menjadi Ketua TITD Sam Poo Sing Bio menerima Surat Pengangkatan dari Go Sek Kian Ketua PITTD (Perhimpunan Tempat Ibadah Tridharma) Komda Jatim.

Selanjutnya, Hartadi Tanuwijaya melantik pengurus yang baru.

Setelah itu, Go Sek Kian memimpin janji para pengurus kepada Kongco di depan altar.

Go Sek Kian mengucapkan selamat kepada ketua dan pengurus yang telah dilantik.

Ia meminta para pengurus dan umat tetap teguh mempertahankan keberadaan TITD Sam Poo Sing Bio.

Hartadi Tanuwijaya mengucapkan terima kasih kepada

da dewan pembina, pengurus dan seluruh pendukung yang telah mempercayai kepemimpinannya di TITD Sam Poo Sing Bio.

Hartadi Tanuwijaya me-

mimpin hingga 2 periode ini. Ia berharap ke depan bersama pengurus baru makin kompak, maju, rukun dan guyub.

Tan Sing Kiong Ketua Pembina TITD Sam Poo

Sing Bio mengucapkan terima kasih kepada Ketua PITTD Jatim yang telah melantik ketua yang baru.

"Saya berharap pengurus dan ketua bekerjasama me-

majukan Sam Poo Sing Bio dan ramai pengunjung," ujar Tan Sing Kiong.

Ketua Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia, H. Nurawi mengucap-

kan selamat atas kepemimpinan Hartadi Tanuwijaya dan pengurus baru periode ke-12.

"Selamat dan maju terus TITD Sam Poo Sing Bio," ujar Nurawi yang juga Ketua Koordinator Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya.

Sam Poo Sing Bio dikenal masyarakat dengan sebutan Kelenteng Mbah Ratu yang dianggap bersejarah.

Sejak pandemi tidak ada kegiatan yang dilaksanakan pengurus.

Namun kini mulai bangkit kembali seiring dengan melandainya Pandemi COVID-19 di Surabaya. Pengurus pun berharap umat ramai kembali beribadah di Sam Poo Sing Bio. ● vivi



Para pengurus berfoto bersama.



Penyerahan surat pengangkatan yang disaksikan dewan pembina.



Go Sek Kian menyerahkan surat pengangkatan ke Hartadi Tanuwijaya.



Para pengurus wanita

## LCS Shining Bersama Lab Pacar Gelar Baksos Medical Check Up Bersubsidi di Grand City Mall Surabaya

**SURABAYA (IM)** - Lions Club Surabaya Shining bersama Lab Pacar menggelar baksos medical check up bersubsidi selama tiga hari, Selasa (19/7) hingga Kamis (21/7), di Multifunction Room Lt. 1 Grand City Mall Surabaya.

Menurut Ketua Panitia Megawati, kegiatan general medical check up lengkap bersubsidi untuk umum ini, hanya seharga Rp275 ribu dari harga semula Rp1.2 juta.

"Kami targetkan pesertanya 600 orang per hari. Untuk hari ini saja, tercatat ada 650 peserta yang telah mendaftar," ujarnya, Selasa (19/7).

Sementara itu, Presiden LCS Shining Janna Suseno



Anggota LCS Shinning bersama Johan Monangin warga Sidoarjo,

menyatakan, baksos medical check up ini rutin dilaksanakan setiap empat bulan sekali.

"Dengan harga medical check up yang sangat terjangkau bagi masyarakat, untuk

menuju Surabaya Sehat. Harapannya, masyarakat Surabaya dan sekitarnya makin peduli dengan kesehatan," ujar Janna Suseno.

Distrik Gubernur (DG)

Toni Suparman berharap kegiatan ini bisa memberi manfaat bagi masyarakat. "Semoga kiproh Lions Club bisa lebih dikenal. Apalagi Lions Club Surabaya

(LCS) Shining banyak melaksanakan baksos untuk masyarakat. Hingga bisa menjadi contoh bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial," ungkapnya.

Johan Monangin warga Sidoarjo, mengapresiasi kegiatan baksos ini. Karena selain harganya murah, juga diselenggarakan di mall.

"Animo masyarakat yang

ingin sehat ternyata sangat banyak. Karena setelah pandemi agak mereda, banyak orang yang ingin mengetahui kesehatannya. Hingga merasa perlu mengikuti medical check up ini," ujar pria berusia 72 tahun.

Hal senada diungkapkan Murti, yang juga ممجي pelayanan kegiatan baksos medical check up yang sangat bagus dari pihak panitia. Wanita berusia 67 tahun ini mengucapkan terima kasih kepada pihak penyelenggara.

Kegiatan dihadiri Ketua Daerah (KD) Edward B Atmadje, Ketua Wilayah (KW) Lindawati Halim, dan anggota LCS Shining. ● anto tze



Foto bersama anggota LCS Shinning.



Anggota LCS Shinning meninjau pengambilan sample darah peserta.



Megawati (kiri), Presiden LCS Shining Janna Suseno (tengah) dan Toni Suparman.



Ratusan peserta baksos antri dengan tertib.